

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa

Sejarah Desa pagagan sangatlah panjang, nama Desa pagagan berasal dari sebuah atau sejenis tumbuhan yang pada waktu dulu banyak tumbuh di daerah ini. Sekitar abad XVIII, seorang pejuang yang masih keturunan raja matram, beliau pertama kali yang mengajarkan tentang ke islamian di Desa pagagan. Namun sampai saat ini tidak satupun dari sesepuh di Desa pagagan yang tau tentang nama asli beliau, orang-orang pagagan menyebutnya dengan sebutan

Mbah Jengguk karena kebetulan jenggut beliau sangat panjang menurut ceritanya, suatu ketika tanpa sengaja beliau sampai di suatu tempat yang disitu banyak terdapat tumbuhan-tumbuhan yang namanya Pagagan.

Maka beliau memberinya nama desa ini dengan nama pagagan asal kata dari pagagaan, namun orang-orang pagagan sudah terbiasa dengan menyebut Pagagan. Setelah beberapa lama singgah di desa pagagan ini, maka beliau memutuskan untuk tidak melanjutkan pengembaraannya, beliau menetap dan wafat di Desa pagagan yang makamnya terletak di dusun nunggunung, dan orang-orang pagagan menyebutnya dengan Bujuk jengguk.

Kemudian sekitar pertengahan abad XVIII mulailah dibentukn suatu pemerintahan desa dengan memelih Mbah hayani sebagai kepala desa pagagan yang pertama. Pada perkembangan selanjutnya Desa pagagan di pimpin oleh Bapak Ahyak yang kemudian diteruskan oleh anaknya yang bernama Bapak Asmara, yang selanjutnya di teruskan oleh Bapak Jauhari, dan pada tahun 2007 di lanjutkan oleh Bapak Mohammad Huri sampai sekarang. Demikian sejarah singkat Desa pagagan ang sebenarnya masih banyak lagi.

2. Geografis Desa Pagagan

Desa pagagan merupakan suatu daerah yang terletak 15 Km di sebelah selatan kota pamekasan. Desa pagagan merupakan wilayah kecamatan pademawu dengan jarak 9 Km dari desa pagagan. Letak desa pagagan adalah pesisir yang menjadi tanda batas desa yaitu:

- a. Sebelah Barat: Desa baddurih
- b. Sebelah Utara: Desa jarin
- c. Sebelah Timur: Desa majungan
- d. Sebelah Selatan: Selat Madura

Desa pagagan merupakan wilayah kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. Memiliki luas wilayah 170 ha, yang terdiri dari 30 ha tanah pemukiman, 45 ha tanah tegal, 23 ha tanah persawahan, 50 ha hutan mangrove, dan 22 ha tambak garam.

Sebagaimana wilayah Indonesia lainnya, Desa pagagan beriklim tropis dengan mempunyai dua musim dalam satu tahunnya yaitu musim kemarau (jawa:

ketigo) yang terjadi bulan april sampai oktober dan musim penghujan (jawa: Rendeng) yang terjadi antara bulan November sampai bulan maret.

Desa pagagan dibagi menjadi tiga bagian atau bisa dikatakan dusun yakni: Dusun Nunggunung, Dusun Bong, dan Dusun sorok. Dengan jumlah penduduk dan kartu keluarga (KK) yang tidak sama pada masing-masing dusun..

Dusun Nunggunung: jumlah penduduk 907, jumlah KK 307

Dusun Bong : jumlah penduduk 600, jumlah KK 205

Dusun sorok : jumlah penduduk 923, jumlah KK 345

Jumlah penduduk : 2.430 dan Jumlah KK : 857

Jenis kelamin : Laki-laki: 1.165, Perempuan: 1.265

B. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (desa pagagan kecamatan pedemawu kabupaten pamekasan) tahun 2017-2020, adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Komponen dalam penelitian ini berupa anggaran pendapatan desa yaitu meliputi semua penerimaan yang menjadi hak desa, pendapatan asli desa yaitu pendapatan yang bersumber dari dalam desa atas hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi gotong royong dan lain-lain pendapatan desa, pendapatan transfer yaitu pendapatan melalui transfer dari pemerintah serta pendapatan lain-lain yaitu pendapatan yang didapat dari sumbangan pihak ke tiga yang sah. Pada laporan belanja desa yaitu meliputi semua pengeluaran yang menjadi kewajiban desa yang meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan

desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pemberdayaan masyarakat dan belanja tak terduga. Berikut rincian anggaran pendapatan dan belanja desa (desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan) tahun 2017-2020.

Table 4.1

Daftar anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) tahun 2017 desa pagagan.

TAHUN ANGGARAN 2017

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	PENDAPATAN		
1.1.	Pendapatan Asli Desa	750.000,00	
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli deaerah yang sah.	750.000,00	
1.2.	Pendapatan Transfer	1.342.021.140,00	
1.2.1.	Dana Desa	830.609.500,00	
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	15.020.240,00	
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	496.391.400,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.342.771.140,00	
2.	BELANJA		
2.1	Belanja Desa	1.354.821.076,00	

2.1.1.	Belanja Pegawai	201.120.000,00	
2.1.2.	Belanja barang dan jasa	111.825.271,00	
2.1.3.	Belanja Modal	1.041.875.805,00	
	JUMLAH BELANJA	1.354.821.076,00	
	DEFISIT	(12.049.936,00)	
3.	PEMBIAYAAN		
3.1.	Penerimaan pembiayaan	12.049.936,00	
3.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	12.049.936,00	
	JUMLAH PEMBIAYAAN	12.049.936,00	
	SISA LEBIH / (KURANG)		
	PERHITUNGAN	0,00	
	ANGGARAN		

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil yang tertera di dalam tabel 3.1 tentang laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun 2017 terdapat beberapa anggaran pendapatan desa dengan jumlah Rp. 1.342.771.140,00, sedangkan pada anggaran belanja desa dengan jumlah Rp. 1.354.821.076,00 defisit Rp. 12.049.936,00. Defisit disini dianggarkan pada tahun berikutnya untuk melunasi kekurangan yang terdapat pada tahun sebelumnya dengan jumlah nominal sesuai dengan kekurangan yang tertera pada anggaran belanja desa.

Table 4.2

Daftar anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) tahun 2018 desa
pagagan.

TAHUN ANGGARAN 2018

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	PENDAPATAN		
1.1.	Pendapatan Asli Desa	0,00	
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli dearah yang sah.	0,00	
1.2.	Pendapatan Transfer	1.523.109.900,00	
1.2.1.	Dana Desa	965.157.000,00	
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	17.748.000,00	
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	465.204.900,00	
1.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	75.000.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.523.109.900,00	
2.	BELANJA		
2.1	Belanja Desa	1.561.786.816,81	

2.1.1.	Belanja Pegawai	214.320.000,00	
2.1.2.	Belanja barang dan jasa	297.598.969,00	
2.1.3.	Belanja Modal	1.049.867.847,81	
	JUMLAH BELANJA	1.561.786.816,81	
	DEFISIT	(38.676.916,81)	
3.	PEMBIAYAAN		
3.1.	Penerimaan pembiayaan	38.676.916,81	
3.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	38.676.961,81	
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	
3.2.2	Penyertaan Modal Desa	0,00	
	JUMLAH PEMBIAYAAN	38.676.916,81	
	SISA LEBIH / (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) pada tabel 3.2 anggaran tahun 2018 pada jumlah pendapatan sebesar Rp. 1.523.109.900,00 sedangkan pada anggaran belanja sebesar Rp. 1.561,786.816,81. Anggaran pendapatan desa meliputi pendapatan asli desa dan pendapatan transfer,

sedangkan anggaran belanja meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal.

Tabel 4.3

Daftar anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) tahun 2019 desa pagagan.

TAHUN ANGGARAN 2019

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
4.	PENDAPATAN		
4.1.	Pendapatan asli desa	1.000.000,00	
4.2.	Pendapatan transfer	1.580.399.760,00	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	1.000.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.582.399.760,00	
5.	BELANJA		
5.1.	Belanja Pegawai	197.520.000,00	
5.2.	Belanja barang dan jasa	376.134.851,00	
5.3.	Belanja Modal	1.027.776.088,00	

	JUMLAH BELANJA	1.601.430.939,00	
	DEFISIT	(19.031.179,00)	
6.	PEMBIAYAAN		
6.1.	Penerimaan pembiayaan	69.031.179,00	
6.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	69.031.179,00	
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	50.000.000,00	
6.2.2	Penyertaan Modal Desa	50.000.000,00	
	PEMBIAYAAN NETTC	19.031.179,00	
	SISA LEBIH		
	PEMBIAYAAN	0,00	
	ANGGARAN		

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) pada tabel 3.3 anggaran tahun 2019 mendeskripsikan pendapatan asli desa sebesar Rp.1.000.000,00 sedangkan pendapatan transfer Rp. 1.580.399.760,00, pendapatan lain-lain Rp. 1.000.000,00 dengan jumlah keseluruhan Rp. 1.582.399.760,00, dan anggaran belanja sebesar Rp. 1.601.430.939,00 meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal.

Table 4.4

Daftar anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) tahun 2020 desa pagagan.

TAHUN ANGGARAN 2020

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
4.	PENDAPATAN		
4.1.	Pendapatan asli desa	1.000.000,00	
4.2.	Pendapatan transfer	1.493.467.107,81	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	1.000.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.495.467.107,81	
5.	BELANJA		
5.1.	Belanja Pegawai	340.296.480,00	
5.2.	Belanja barang dan jasa	353.766.472,87	
5.3.	Belanja Modal	904.526.519,00	
	JUMLAH BELANJA	1.598.589.471,87	
	DEFISIT	(103.122.364,06)	
6.	PEMBIAYAAN		
6.1.	Penerimaan pembiayaan	103.122.364,06	
6.2.	SILPA Tahun Sebelumnya	103.122.364,06	
	JUMLAH PEMBIAYAAN	103.122.364,06	

	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	
--	---	-------------	--

Sumber: data diolah

Berdasarkan laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun anggaran 2020 di desa pagagan pada tabel 3.4 mendeskripsikan hasil perhitungan keseluruhan yang terdapat pada anggaran pendapatan dan belanja desa yaitu jumlah pendapatan Rp. 1.495.467.107,81 termasuk pendapatan asli desa, pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain. Sedangkan jumlah belanja desa Rp. 1.598.589.471,87 meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal. Defisit Rp. 103.122.364,06. Defisit disini dianggarkan pada tahun berikutnya untuk melunasi kekurangan yang terdapat pada tahun sebelumnya dengan jumlah nominal sesuai dengan kekurangan yang tertera pada anggaran belaja desa.

C. Analisis Deskriptif

1. Analisis Rasio Efisiensi

Mengukur tingkat efisiensi APBDesa desa pagagan pada tahun 2017-2020 di ketahui melalui rasio efisiensi yakni dengan realisasi belanja desa dan realisasi pendapatan. Adapun perhitungannya adalah:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Output (Realisasi belanja)}}{\text{Input (Realisasi pendapatan)}}$$

$$\begin{aligned}
 & \times 100\% \\
 \text{Efisiensi 2017} &= \frac{\text{Rp. 1.354.821.076,00}}{\text{Rp. 1.342.771.140,00}} \\
 & \times 100\% \\
 &= 100,8\% \\
 \text{Efisiensi 2018} &= \frac{\text{Rp. 1.561.786.816,81}}{\text{Rp. 1.523.109.900,00}} \\
 & \times 100\% \\
 &= 102,5\% \\
 \text{Efisiensi 2019} &= \frac{\text{Rp. 1.601.430.939,00}}{\text{Rp. 1.582.399.760,00}} \\
 & \times 100\% \\
 &= 101,2\% \\
 \text{Efisiensi 2020} &= \frac{\text{Rp. 1.598.589.471,87}}{\text{Rp. 1.495.467.107,81}} \\
 & \times 100\% \\
 &= 106,8\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Hasil perhitungan tingkat rasio efisien anggaran pendapatan dan belanja desa di desa pagagan pada tahun anggaran 2017-2020

Tahun	Belanja (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rasio (%)
--------------	-------------------------	----------------------------	----------------------

2017	1.354.821.076,00	1.342.771.140,00	100,8
2018	1.561.786.816,81	1.523.109.900,00	102,5
2019	1.601.430.939,00	1.582.399.760,00	101,2
2020	1.598.589.471,87	1.495.467.107,81	106,8
Rata-rata	6.116.628.303,68	5.943.747.907,81	102,9

2. Analisis Rasio Efektivitas

Mengukur tingkat efektivitas APBDesa pagagan pada tahun 2017-2020 di ketahui melalui realisasi belanja desa dengan target belanja desa. Adapun perhitungannya adalah:

Rasio efektivitas = $\frac{\text{Outcome (Realisasi Belanja)}}{\text{Output (Target Belanja)}}$

$\text{Output (Target Belanja)}$

X 100%

Efektivitas 2017 = $\frac{\text{Rp. 1.354.821.076,00}}{\text{Rp. 1.317.593.929,47}}$

$\text{Rp. 1.317.593.929,47}$

X 100%

= 102,8%

Efektivitas 2018 = $\frac{\text{Rp. 1.561.786.816,81}}{\text{Rp. 1.439.804.938,04}}$

$\text{Rp. 1.439.804.938,04}$

X 100%

= 108,4%

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas 2019} &= \frac{\text{Rp. 1.601.430.939,00}}{\text{Rp. 1.506.891.931,25}} \\ &\quad \times 100\% \\ &= 106,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas 2020} &= \frac{\text{Rp. 1.598.589.471,87}}{\text{Rp. 1.556.605.771,63}} \\ &\quad \times 100\% \\ &= 102,6\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Hasil perhitungan tingkat rasio efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa di desa pagagan pada tahun anggaran 2017-2020

Tahun	Belanja (Rp)	Target Belanja (Rp)	Rasio (%)
2017	1.354.821.076,00	1.317.593.929,47	102,8
2018	1.561.786.816,81	1.439.804.938,04	108,4
2019	1.601.430.939,00	1.506.891.931,25	106,2
2020	1.598.589.471,87	1.556.605.771,63	102,6
Rata-rata	6.116.628.303,68	5.820.896.570,39	105

D. Hasil Asumsi Data

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisien dan efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa (desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan) tahun 2017-2020 dalam menilai tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas menggunakan rasio yang sudah di tentukan dalam menilai sebuah realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa. Dari segi rasio efisiensi yang membandingkan antara realisasi belanja dan realisasi pendapatan sedangkan rasio efektivitas membandingkan realisasi belanja dan target belanja, Pengukuran dilakukan sesuai dengan yang dilandaskan berdasarkan teori. Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan catatan keuangan yang bersifat akuntabilitas pada laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan) tahun 2017-2020 di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil presentase perhitungan tingkat rasio efisiensi pada anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2017-2020

TAHUN	RASIO EFISIENSI
2017	100,8%
2018	102,5%
2019	101,2%
2020	106,8%

Berdasarkan hasil dari tingkat efisiensi pada tahun 2017 sampai 2020 menunjukkan kategori tidak efisien karena di atas 100%

Tabel 4.8

Hasil perhitungan presentase tingkat rasio efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2017-2020

TAHUN	RASIO EFEKTIVITAS
2017	102,8%
2018	108,4%
2019	106,2%
2020	102,6%

Berdasarkan hasil dari tingkat efektivitas pada tahun 2017 sampai 2020 menunjukkan hasil dengan kategori sangat efektif karena di atas 100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat dua rasio pengukuran yakni rasio efisiensi dan rasio efektivitas dalam mengimpletasi tingkat dari anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun 2017-2020.

E. Pembahasan

1. Tingkat efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja desa di desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan tahun anggaran 2017-2020

Berdasarkan pada pengukuran tingkat rasio efisiensi untuk 4 tahun anggaran dari 2017-2020 dalam menilai tingkat keefisiennya adalah pada tahun 2017 menunjukkan hasil 100,8% dikatakan tidak efisien karna berada pada presentase lebih dari 100%, kemudian pada tahun 2018 menunjukkan hasil 102,5% dikatakan tidak efisien, pada tahun 2019 menunjukkan hasil 101,2% dikatakan tidak efisien,

pada tahun 2020 berada pada presentase 106,8% dikatakan tidak efisien. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perencanaan dan pengendalian pada belanja dan pembelian barang dan jasa untuk membiayai kegiatan pemerintahan desa, artinya belum bisa meminimalkan dana anggaran. Sehingga realisasi anggaran belanja lebih tinggi nilainya dari pada realisasi anggaran pendapatan.

Faktor penyebab ketidak efisienan disini di sebabkan karna jumlah belanja lebih tinggi dari pada jumlah pendapatan hal ini menyebabkan anggaran pendapatan dan belanja desa ada di kreteria tidak efisien. Solusi yang harus diperbaiki yakni dengan cara merencanakan atau menyusun kegiatan sesuai kebutuhan yang kemudian dianggarkan untuk 1 tahun kedepan sehingga tidak terjadi kekurangan pada pendapatan dan APBDes lebih efisien untuk kedepannya.

Perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan meningkatkan *output* dengan tingkatan *input* yang sama atau meningkatkan pemerolehan *output* berdasarkan proporsi yang lebih besar dibanding proporsi peningkatan *input*.¹

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya.²

¹ Nurlayli Magfiroh, "Analisis Pengukuran *Value For Money* Pada APBDes Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto),68.

² Mardiasmo, "Akuntansi Sektor Publik", (Yogyakarta: Andi,2018),165

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh umi yunianti dengan judul “analisis efisiensi dan efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) bahwa nilai rata-rata dari tingkat efisiensi dari APB desa argodadi pada tahun anggaran 2010-2013 memiliki kecenderungan tidak efisien dengan nilai rata-rata 103,12% hal ini disebabkan karna jumlah anggaran belanja lebih tinggi dari pada anggaran pendapatan.

2. Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja desa di desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan tahun anggaran 2017-2020

Berdasarkan pada pengukuran tingkat rasio efektivitas untuk 4 tahun anggran yakni dari 2017-2020 di ketahui tingkat hasil dari anggaran pendapatan dan belanja desa yang terdapat di desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. Tingkat efektivitas pada tahun 2017 menunjukkan hasil presentasi sebesar 102,8% hal ini dikatakan bahwa efektivitas pada anggaran tahun 2017 sangat efektif karna berada pada 100% keatas, pada tahun 2018 menunjukkan hasil 108,4 dikatakan sangat efektif pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 5,6%, pada tahun 2019 menunjukkan hasil 106,2% pada tahun ini mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2019 di katakana sangat efektif karena berada pada 100% keatas, sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan hasil presentase dengan nilai rasio 102,6% di katakan sangat efektif. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja

desa dikatakan efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.³

Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja semakin baik dan semakin rendah rasio efektivitas maka semakin buruk, anggaran pendapatan dan belanja desa di desa pagagan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan pada tahun 2017-2020 menunjukkan hasil yang sangat efektif karena pada tahun 2017 sampai 2020 menunjukkan hasil dengan nilai 100% keatas dapat dikatakan bahwasanya anggaran tersebut sangat efektif dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa di tingkat efektivitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan siti sri heni setyowati dengan judul “analisis tingkat efektivitas anggaran pendapatan dan belanja desa (APBdes) tahun anggaran 2016-2018 (studi kasus di desa sendangsari kecamatan garung) bahwa hasil dari nilai rata-rata tingkat efektivitas anggaran oendapatan dan belanja desa kecamatan garung yaitu sebesar 95,93% yang memenuhi kreteria efektif.

³ Rondunuwu, Tinangon, dan Budiarmo, “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa,26.